

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis proses transisi pergantian kekuasaan yang terjadi di Tunisia setelah *Arab Spring* di Negara-negara Timur Tengah. *Arab Spring* menjadi awal kebangkitan harapan masyarakat yang menginginkan sistem pemerintahan menjadi demokratis. Diawali dengan peristiwa besar yang mengguncang Negara-negara sekitar Tunisia maupun didalam negeri itu Tunisia, yakni aksi protes seorang pedagang muda yang membakar diri sebagai bentuk penolakan pemerintahan Ben Ali. Dilanjut dengan kepergian Ben Ali dari tanggung jawab sebagai seorang presiden. Hingga akhirnya Pengadilan Tinggi menyatakan hukuman seumur hidup bagi Ben Ali. Transisi demokrasi pada tahun 2011-2013 yang kemudian terjadi pada rentang kekuasaan Tunisia menjadi pembahasan utama tulisan ini

Keywords: *Demokrasi, Timur Tengah, Arab Spring, Transisi pemerintahan, Rezim kekuasaan*

ABSTRACT

This paper aims to analyze the transition process of power changes that occurred in Tunisia after the Arab Spring in Middle Eastern Countries. Arab Spring is the beginning of the rise of the hopes of people who want a government system to be democratic. Starting with a major event that shook the countries around Tunisia and within the country Tunisia, namely the protest of a young merchant who set himself on fire as a form of rejection of Ben Ali's government. Followed by the departure of Ben Ali from responsibility as a president. Until finally the High Court declared a life sentence for Ben Ali. The democratic transition in 2011-2013 which then took place in the span of Tunisian power became the main discussion of this paper.

Keywords: Democracy, Middle East, Arab Spring, Transitional Government.